

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Organisasi sektor publik seperti pemerintah merupakan lembaga yang menjalankan roda pemerintahan yang sumber legitimasinya berasal dari masyarakat. Kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat kepada penyelenggara pemerintahan haruslah diimbangi dengan adanya pemerintahan yang baik (*good governance*). Salah satu prinsip *good governance* yang penting adalah akuntabilitas publik.

Fenomena yang dapat diamati dalam perkembangan sektor publik dewasa ini adalah semakin menguatnya tuntutan pelaksanaan akuntabilitas publik oleh organisasi sektor publik, seperti pemerintah pusat dan daerah, unit-unit kerja pemerintah, departemen, dan lembaga-lembaga negara. Praktek akuntabilitas publik di Indonesia masih berfokus hanya dari sisi pengelolaan keuangan negara, sedangkan dalam kenyataannya keingintahuan masyarakat tentang akuntabilitas pemerintah tidak dapat dipenuhi hanya oleh informasi keuangan saja. Masyarakat ingin mengetahui lebih jauh apakah pemerintah yang dipilihnya telah beroperasi dengan memenuhi prinsip *value for money*. *Value for money* merupakan konsep pengelolaan kinerja organisasi sektor publik yang mendasarkan pada tiga elemen utama, yaitu ekonomi (*spending less*), efisiensi (*spending well*), dan efektivitas (*spending wisely*).

Kurangnya pemerintah dalam melaksanakan akuntabilitas untuk sekarang ini menyebabkan pertanggungjawaban pemerintah berupa laporan keuangan belum

sepenuhnya dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat. Hal ini disebabkan laporan tahunan yang tidak memuat semua informasi relevan yang dibutuhkan para pengguna laporan keuangan, sehingga laporan keuangan yang tidak aksesibel dan kurang lengkap itu secara mudah menurunkan kualitas dari akuntabilitas laporan keuangan. Masyarakat menuntut adanya aksesibilitas yang mudah dan terpercaya.

Aksesibilitas merupakan penunjang untuk memfasilitasi masyarakat dalam hal mengetahui laporan keuangan pemerintah di mana pemerintah memberikan kemudahan akses kepada masyarakat untuk dapat melihat dan meninjau laporan keuangan pemerintah tiap tahunnya agar masyarakat dapat mengetahui kinerja pemerintah dalam pengelolaan keuangan pemerintah sehingga masyarakat sendiri dapat menilai mana laporan keuangan yang benar dan mana yang salah. Tetapi dalam kenyataannya masih saja terdapat kesulitan untuk meninjau sendiri laporan keuangan pemerintah karena tidak adanya akses kepada masyarakat untuk ikut meninjau laporan keuangan. Masyarakat saat ini hanya dapat melihat atau mendapatkan hasil laporan keuangan yang sudah diaudit oleh Badan Pengawas Keuangan (BPK) dan publikasiannya pun hanya sebatas laporan keuangan yang menunjukkan tingkat-tingkat kecurigaan ataupun yang sudah dicurigai, tidak keseluruhan laporan keuangan pemerintah.

Munculnya tuntutan dari masyarakat agar organisasi sektor publik mempertahankan kualitas, profesionalisme dan akuntabilitas publik serta *value for money* dalam menjalankan aktivitasnya serta untuk menjamin dilakukannya pertanggungjawaban publik oleh organisasi sektor publik, maka diperlukan audit

terhadap organisasi sektor publik tersebut. Audit yang dilakukan tidak hanya terbatas pada audit keuangan dan kepatuhan, namun perlu diperluas dengan melakukan audit terhadap kinerja organisasi sektor publik tersebut.

Fenomena yang terjadi di dalam audit kinerja sektor publik diantaranya yaitu harus disadari bahwa saat ini masih terdapat beberapa kelemahan dalam melakukan audit pemerintah di Indonesia. Kelemahan pertama bersifat inherent sedangkan kelemahan kedua bersifat struktural. Kelemahan pertama adalah tidak tersedianya indikator kinerja yang memadai sebagai dasar mengukur kinerja pemerintah. Kelemahan kedua adalah masalah kelembagaan audit Pemerintah Pusat dan Daerah yang *overlapping* satu dengan lainnya, sehingga pelaksanaan pengauditan tidak efektif dan efisien.

Sehubungan dengan hal-hal di atas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara aksesibilitas laporan keuangan dan audit kinerja dengan akuntabilitas publik. Dengan adanya aksesibilitas laporan keuangan dan audit kinerja yang mungkin mempengaruhi akuntabilitas publik maka penelitian yang dilakukan oleh penulis dituangkan dalam judul: **“PENGARUH AKSESIBILITAS LAPORAN KEUANGAN DAN AUDIT KINERJA TERHADAP AKUNTABILITAS PUBLIK”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana pengaruh aksesibilitas laporan keuangan dan audit kinerja terhadap akuntabilitas publik secara simultan?
- 2) Bagaimana pengaruh aksesibilitas laporan keuangan dan audit kinerja terhadap akuntabilitas publik secara parsial?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan informasi yang berhubungan dengan kandungan aksesibilitas laporan keuangan dan audit kinerja yang memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas publik.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- 1) Pengaruh aksesibilitas laporan keuangan dan audit kinerja terhadap akuntabilitas publik secara simultan.
- 2) Pengaruh aksesibilitas laporan keuangan dan audit kinerja terhadap akuntabilitas public secara parsial.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1) Bagi penulis

Hasil dari penelitian ini akan memberikan wawasan pengetahuan tentang masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai pengaruh aksesibilitas laporan keuangan dan audit kinerja terhadap akuntabilitas publik.

2) Bagi instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan memberikan masukan kepada pihak instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

3) Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan informasi yang bermanfaat dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian pada Pemerintah Kabupaten Bekasi yang berlokasi di Cikarang, Bekasi. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan April 2013 sampai dengan Juli 2013.